

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akses infrastruktur ekonomi dan perubahan struktur pekerjaan terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya, maka kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Akses infrastruktur ekonomi berpengaruh signifikan terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Kemudahan dalam mengakses sarana transportasi, fasilitas perdagangan, serta infrastruktur digital memberikan pengaruh terhadap pola dan keputusan belanja generasi milenial. Infrastruktur ekonomi yang semakin baik membuat masyarakat lebih mudah memperoleh barang dan jasa, baik melalui pusat perbelanjaan secara langsung maupun melalui platform digital. Kondisi tersebut mendorong generasi milenial untuk memiliki pola belanja yang lebih praktis, efisien, dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian, semakin baik akses infrastruktur ekonomi yang tersedia, maka semakin tinggi pula kecenderungan generasi milenial dalam melakukan aktivitas belanja modern dan berbasis digital.
2. Perubahan struktur pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Pergeseran pekerjaan dari sektor tradisional menuju sektor jasa, industri, dan ekonomi digital menyebabkan perubahan terhadap pola pendapatan, gaya hidup, serta perilaku konsumsi generasi milenial. Pekerjaan yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi membuat generasi milenial lebih dekat dengan penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan berbelanja. Selain itu, perubahan kondisi pekerjaan dan pendapatan juga memengaruhi cara generasi milenial menentukan prioritas kebutuhan, memilih jenis produk, serta menentukan media belanja yang sesuai dengan kondisi ekonomi mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan

struktur pekerjaan memiliki hubungan yang erat dengan perubahan preferensi belanja generasi milenial.

3. Akses infrastruktur ekonomi dan perubahan struktur pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi perilaku konsumsi generasi milenial dalam menentukan pilihan belanja. Infrastruktur ekonomi yang memadai mendukung kemudahan akses terhadap pasar dan layanan digital, sedangkan perubahan struktur pekerjaan memengaruhi tingkat pendapatan, pola hidup, dan karakteristik konsumsi masyarakat. Kombinasi antara kemudahan akses infrastruktur dan perubahan dunia kerja menyebabkan generasi milenial cenderung memiliki preferensi belanja yang lebih modern, praktis, fleksibel, dan menyesuaikan perkembangan teknologi. Dengan demikian, akses infrastruktur ekonomi dan perubahan struktur pekerjaan menjadi faktor penting yang secara bersama-sama memengaruhi preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi dari Pengaruh Akses Infrastruktur Ekonomi terhadap Preferensi Belanja Generasi Milenial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses infrastruktur ekonomi berpengaruh terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akses terhadap sarana transportasi, fasilitas perdagangan, serta infrastruktur digital, maka semakin besar kemudahan generasi milenial dalam melakukan aktivitas konsumsi dan menentukan pilihan belanja.

Implikasinya, pemerintah daerah perlu meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur ekonomi, terutama akses jalan, fasilitas perdagangan, dan jaringan internet agar aktivitas ekonomi masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelaku usaha juga perlu memanfaatkan perkembangan infrastruktur digital sebagai sarana pemasaran

dan pelayanan konsumen agar dapat menyesuaikan dengan preferensi belanja generasi milenial yang semakin modern dan praktis.

2. Implikasi dari Pengaruh Perubahan Struktur Pekerjaan terhadap Preferensi Belanja Generasi Milenial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan struktur pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan jenis pekerjaan yang dialami generasi milenial belum menjadi faktor utama dalam menentukan pola dan preferensi belanja mereka.

Implikasinya, preferensi belanja generasi milenial kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti gaya hidup, perkembangan teknologi digital, lingkungan sosial, promosi media sosial, serta kemudahan akses belanja dibandingkan perubahan pekerjaan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang lebih relevan dalam menjelaskan perilaku konsumsi generasi milenial.

3. Implikasi dari Pengaruh Akses Infrastruktur Ekonomi dan Perubahan Struktur Pekerjaan secara Simultan terhadap Preferensi Belanja Generasi Milenial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses infrastruktur ekonomi dan perubahan struktur pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap preferensi belanja generasi milenial di Kecamatan Tarumajaya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara perkembangan infrastruktur dan dinamika pekerjaan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Implikasinya, pembangunan ekonomi daerah perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan kualitas infrastruktur ekonomi yang disertai pengembangan kesempatan kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi. Dengan demikian, masyarakat, khususnya generasi milenial, dapat memiliki akses ekonomi yang lebih baik serta mampu menyesuaikan perilaku konsumsi secara lebih produktif dan rasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akses infrastruktur ekonomi dan perubahan struktur pekerjaan terhadap preferensi belanja generasi milenial

di Kecamatan Tarumajaya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur ekonomi, terutama pada akses jalan, fasilitas perdagangan, dan jaringan internet agar masyarakat lebih mudah melakukan aktivitas ekonomi dan memperoleh akses terhadap layanan digital secara merata.

2. Bagi Generasi Milenial

Generasi milenial diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan infrastruktur ekonomi dan perubahan dunia kerja secara lebih bijaksana, terutama dalam mengelola pola konsumsi dan menentukan prioritas kebutuhan agar tidak terjebak pada perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Bagi Pelaku Usaha

Pelaku usaha diharapkan dapat menyesuaikan strategi pemasaran dengan perkembangan perilaku konsumsi generasi milenial, seperti meningkatkan layanan digital, menyediakan sistem pembayaran elektronik, dan memperkuat promosi melalui media sosial agar lebih mudah menjangkau konsumen milenial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan preferensi belanja generasi milenial, seperti gaya hidup, literasi digital, tingkat pendapatan, maupun pengaruh media sosial, sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.